

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 2 Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan di MTs Negeri 2 Cirebon. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai koefisien regresi linier sederhana yang positif dengan besar pengaruh adalah 44,2%. Jadi, jika gaya kepemimpinan kepala madrasah ditingkatkan maka nilai pengambilan keputusan akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika gaya kepemimpinan kepala sekolah rendah maka nilai pengambilan keputusan pun ikut rendah.
2. Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan di MTs Negeri 2 Cirebon. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien regresi linier sederhana yang positif dengan besar pengaruh adalah 17,8%. Jadi, jika budaya organisasi ditingkatkan maka nilai pengambilan keputusan akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika budaya organisasi rendah maka nilai pengambilan keputusan pun ikut rendah.
3. Gaya kepemimpinan kepala madrasah dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan di MTs Negeri 2 Cirebon. Hal ini dibuktikan dari hasil kedua koefisien regresi ganda yang bernilai positif dengan besar pengaruh adalah 45%. Jika gaya kepemimpinan

kepala madrasah dan budaya organisasi bersama-sama ditingkatkan maka nilai pengambilan keputusan akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika gaya kepemimpinan kepala madrasah dan budaya organisasi secara bersama-sama rendah maka nilai pengambilan keputusan pun ikut rendah.

B. Rekomendasi Ilmiah

Setelah melakukan penelitian terhadap gaya kepemimpinan kepala madrasah dan budaya organisasi terhadap pengambilan keputusan di MTs Negeri 2 Cirebon, maka peneliti memberikan rekomendasi ilmiah sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan kepala madrasah memang tidak mutlak menggunakan hanya satu gaya kepemimpinan saja dalam mengambil setiap keputusan di MTs Negeri 2 Cirebon, akan tetapi kepala madrasah cenderung menggunakan gaya kepemimpinan otoriter dalam menentukan suatu keputusan di madrasah dan mendominasi dalam memberikan alternatif keputusan. Kepala madrasah sebaiknya memberikan peluang yang lebih luas bagi para guru dan staf untuk dapat mengembangkan dirinya dalam setiap pengambilan keputusan. Sehingga jika dengan demikian maka akan menghasilkan berbagai alternatif keputusan yang bervariasi dan dapat meningkatkan kualitas dari hasil keputusan itu sendiri.
2. Budaya organisasi yang ada di MTs Negeri 2 Cirebon ini sudah dikatakan baik. Berdasarkan hasil akumulasi jawaban responden terlihat pada dua faktor terendah dari budaya organisasi yaitu pada perhatian pada rincian dan kemantapan. Lembaga sebaiknya lebih memperhatikan pada hal-hal terperinci baik itu pada hal kecil atau pun pada hal besar dan terlihat bahwa stabilitas

atau kemantapan dari organisasi rentan sehingga perlu ditingkatkan lagi demi meningkatkan kemajuan madrasah.

3. Penelitian lanjutan dapat dilakukan pada cakupan populasi yang lebih luas lagi pada tingkat daerah atau kota, sehingga tidak hanya satu sekolah atau madrasah saja yang diteliti dijadikan sampel mengenai pengambilan keputusan atau dapat diteliti lagi untuk mencari faktor lainnya selain dua faktor yang peneliti lakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Sehingga setiap sekolah/madrasah dapat meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambilnya jika mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di sekolah/madrasah.